

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan institusi terkecil dalam masyarakat yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan bangsa. Keluarga merupakan suatu sistem jaringan interaksi antar pribadi yang berperan menciptakan persahabatan, kecintaan, rasa aman, hubungan antar pribadi yang bersifat kontinu. Hal ini terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu keluarga harus dibangun menjadi keluarga-keluarga yang sehat, sejahtera, maju, dan mandiri. Keluarga merupakan bagian terpenting dalam keadaan rumah tangga dikehidupan setiap individu yang akan selalu memberikan pengaruh untuk kedepannya terhadap pertumbuhan dan perkembangan untuk kedepannya (Qardawi, 1995, hlm. 52). Sebenarnya ada berbagai definisi tentang keluarga sejahtera, baik yang dikemukakan oleh para ahli psikologi maupun sosiologi atau oleh lembaga-lembaga yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas keluarga. Dalam UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab 1 Pasal 1 Ayat (10), keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rumah tangga yang sejahtera tentu menjadi dambaan setiap keluarga, tercapainya tingkat kesejahteraan rumah tangga pada setiap keluarga bukan saja dapat menikmati hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materil dan spiritualnya, tetapi dengan kondisi rumah tangga yang sejahtera yang didukung suasana aman, nyaman, tenang, dan tenteram baik dalam segi sumber daya manusianya karena setiap individu di dalamnya akan mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat kemampuan yang didapat pada jalur pendidikan, dan tingkat perekonomian yang ada dalam rumah tangga pada keluarga tersebut.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain (Taslim, 2004, hlm. 22) :

1. Keadaan ekonomi rumah tangga.
2. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga.
3. Potensi pengembangan (sumber daya manusia, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi rumah tangga.
4. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Persoalan yang sering muncul dalam kehidupan bermasyarakat adalah perekonomian, pengembangan potensi diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya pengembangan potensi diri dapat dilakukan dengan

berbagai cara, salah satunya dengan menempuh pendidikan, pendidikan merupakan cara terbaik untuk diri seseorang dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya untuk menjalani kehidupan dalam berumah tangga atau pun dalam bermasyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Menurut Undang-Undang SIKDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Jalur pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan yang tinggi. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah suatu bentuk pelatihan yang berada di luar pendidikan formal, misalnya kursus,

maupun pengalaman organisasi. Maka dari itu pendidikan merupakan menjadi salah satu unsur dalam pengembangan potensi diri bagi seorang individu. Dalam potensi yang dimiliki setiap individu akan memberikan dampak bagi keadaan rumah tangganya dalam keluarga.

Persoalan lain yang sering muncul dalam kehidupan rumah tangga bagi setiap keluarga adalah perekonomiannya, tidak hanya berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan daerah ataupun negara, perekonomian juga sangat berkaitan dengan keadaan rumah tangga. Pendapatan perekonomian itu sendiri digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, antara lain untuk pakaian, makan, rumah atau tempat tinggal dan sebagian kecil untuk pendidikan. Pendapatan merupakan penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, keuntungan, dan merupakan aliran uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu, seperti sehari, seminggu, sebulan, setahun bahkan bisa lebih lama. Pendapatan ialah sumber dari pembiayaan yang dilakukan oleh seseorang rumah tangganya atau keluarga, pendapatan rumah tangga seseorang juga biasanya akan timbul dalam masyarakat status sosial individu maupun rumah tangga, seperti materialistis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi tinggi terhadap kekayaan seseorang.

Dalam masyarakat, pada dasarnya kehidupan rumah tangga seseorang akan sangat dipandang berdasarkan tingkat pendapatan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga atau rumah tangga. Pada status sosial dalam masyarakat, kesejahteraan seseorang akan dilihat dari pendapatan yang didapatnya, pendapatan tersebut akan memberikan nilai lebih

untuk menunjang kehidupan agar mengalami perkembangan dan perubahan kedepannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari pada itu pendapatan menjadi salah satu unsur penunjang dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga seseorang.

Kehidupan rumah tangga di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala cukup padat, dikatakan cukup padat karena Desa Benua Anyar yang terletak di pinggiran sungai nagara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tapin memiliki jumlah penduduk yang cukup padat terdiri puluhan keluarga yang menetap disana tidak hanya penduduk asli yang berada di desa tersebut, banyak pendatang dari luar kemudian tinggal dan menetap berkeluarga di Desa Benua Anyar. Karena hal tersebut juga menjadikannya sebagai desa dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di Kecamatan Bakumpai. Pada umumnya masyarakat yang tinggal di Desa Benua Anyar memiliki pekerjaan sebagai petani. Selain itu sebagian masyarakat ada juga menjadikan menangkap ikan sebagai mata pencahariannya, serta berbagai pekerjaan lainnya. Dengan tingkat pendidikan yang beragam, dan berbagai pendapatan yang berbeda-beda dari usia yang muda bahkan sampai dewasa yang ada di Desa Benua Anyar. Karena hal itu dimasyarakat Desa Benua Anyar ini timbulah kesenjangan sosial yang dinilai berdasarkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala”**.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan rumah tangga ?
2. Apakah tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan rumah tangga ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala secara simultan.
2. Untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala secara parsial.

**D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Teoritis yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh tokoh ekonomi.

2. Praktis memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian yang sudah diteliti, dan menjadi sebuah referensi untuk bahan penelitian.

### **E. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (Independen) yaitu, Tingkat Pendidikan (X1), dan Pendapatan (X2), sedangkan untuk variabel terikat (Dependen) yakni Kesejahteraan Rumah Tangga (Y). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul pada penelitian ini, penulis merasa perlu untuk membatasi pengertian judul penelitian dengan definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu upaya pemberian formasi, keterampilan dan diperluas sehingga mencakup upaya mewujudkan keinginan, kebutuhan, serta kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi sosial yang memuaskan dan akan sangat berpengaruh dan bermanfaat terhadap kualitas hidup seseorang yang akan mempengaruhi tingkat penghasilannya (Hafidhuddin & dkk, 2016, hlm. 150). Adapun data pendidikan yang digunakan adalah pendidikan anggota keluarga yang ada dalam rumah tangga tersebut yang sudah menyelesaikan sekolah dari tingkat SD-SMA yang bertempat pada Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

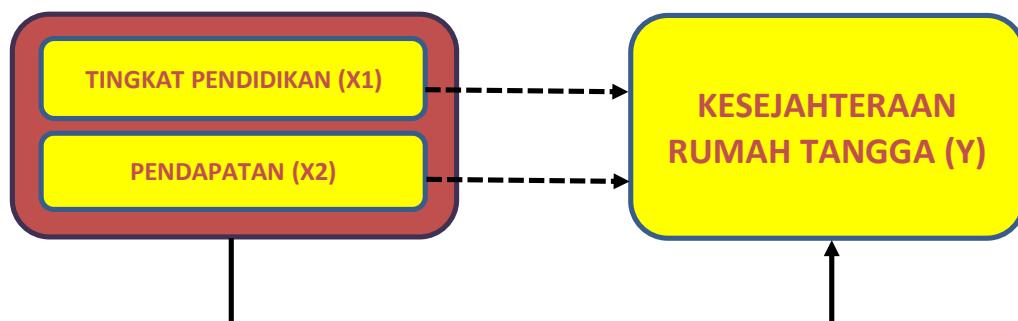
## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh, nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu, yang mana pendapatan yang didapat oleh seseorang atau pun rumah tangga memiliki rentang waktu yang berbeda-beda dikarenakan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri (Gregory, 2003, hlm. 156). Adapun data pendapatan yang digunakan adalah pendapatan pertahun perkeluarga dalam satu rumah tangga berdasarkan kuesioner yang sudah dibagikan.

## 3. Kesejahteraan Rumah Tangga

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya”. Adapun data kesejahteraan keluarga yang digunakan adalah kesejahteraan perkeluarga dalam satu rumah tangga berdasarkan kuesioner yang sudah dibagikan.

## F. Kerangka Pemikiran





Keterangan :

- Garis lurus putus-putus melambangkan bahwa kedua variabel independen “X” tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen “Y”.
- Garis lurus melengkung melambangkan bahwa variabel dependen “Y” berpengaruh secara simultan terhadap seluruh variabel independen “X”.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berguna untuk mempermudah pengumpulan data penelitian, maka dari itu penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pencantuman penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai pembandingan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan berpikir peneliti.

1. Mitador Cahyati, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2021), judul: Pengaruh Tingkat Pendidikan, pendapatan, dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020. Model: Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Kuisisioner, Dokumentasi, dan Studi Pustaka), Teknik Pengujian (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji

Determinan). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini menemukan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil uji t terkait pengaruh dari variabel tingkat pendidikan (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Artinya bahwa semakin banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat.
- b. Berdasarkan hasil uji t terkait pengaruh dari variabel pendapatan (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Artinya bahwa semakin meningkat pendapatan masyarakat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.
- c. Berdasarkan hasil uji t terkait pengaruh dari variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Artinya bahwa semakin tepat sasaran dalam penyaluran bantuan maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.
- d. Berdasarkan hasil uji f yang menyatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Artinya jika tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi dan pendapatan yang semakin meningkat dan juga disertai dengan bantuan pemerintah yang tepat sasaran maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

2. Anita Pratiwi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2021), judul: Pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Inhu Riau). Model: Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Kuisisioner, Studi Keperpustakaan, dan Riset Internet), Teknik Pengujian (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Determinan). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini menemukan bahwa:
  - a. Secara parsial Financial Literacy (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga(Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
  - b. Secara parsial Tingkat Pendidikan (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

- c. Secara parsial Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
  - d. Secara Simultan Financial Literacy (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
  - e. Berdasarkan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui menunjukkan bahwa pengaruh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dalam mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga yakni sebesar 34%, sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan digunakan peneliti dalam penelitian ini.
3. Tamara Dewi Anggraini, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2022), judul: Pengaruh Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021. Model: Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Kuisisioner, dan Dokumentasi), Kuantitatif, Teknik Pengujian (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinan). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini menemukan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tingkat Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021. Dengan meningkatnya tingkat pendapatan maka kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya akan semakin baik, dengan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maka akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Konsumsi terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021. Artinya konsumsi adalah hal yang mutlak diperlukan oleh suatu individu untuk memenuhi segala kebutuhannya, dengan demikian meningkatnya konsumsi masyarakat menggambarkan peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021. Dengan banyaknya masyarakat yang berpendidikan dan tamat pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka kualitas SDM masyarakat semakin baik dan masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang layak, sehingga akan meningkatkan suatu pendapatan yang selanjutnya akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- d. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan Tingkat Pendapatan, Konsumsi dan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021. Hal ini berarti ketiga variabel memberikan kontribusi pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Tahun 2021.

## **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan yang diambil, tetapi belum final karena harus diujikan terlebih dahulu kebenarannya atau juga sebagai jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah yang diteliti. Data akan dianalisis secara simultan dan parsial, dengan ketentuan berikutnya:

- Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga
- H1: Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga
- Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga
- H2: Terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga
- Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh dan memberikan pembahasan yang sistematis maka penulis menyusun sistematika penulisan yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

Bab I pendahuluan, dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah kesejahteraan keluarga yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Kesejahteraan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan berkeluarga, namun kesejahteraan keluarga banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti, pendapatan keluarga, pendidikan yang dimiliki, banyaknya anggota keluarga, serta keahlian yang dimiliki. Kemudian perumusan masalah berarah pada kesejahteraan rumah tangga di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian terdahulu yang dituliskan pada penelitian berfungsi sebagai gambaran tentang hasil penelitian, persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan.

Bab II tinjauan pustaka, pada bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi kerangka teori pada kesejahteraan rumah tangga, tingkat pendidikan, dan pendapatan, yang memberikan penjelasan menurut para ahli dan dari berbagai sumber acuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan untuk mengukur hubungan dan pengaruh setiap variabel, jenis dan sumber data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data yang dibuat sendiri melalui kuesioner dan data dari Kantor Desa Benua Anyar yang dikumpulkan dan kemudian diujikan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Analisis Data, dalam bab ini penulis akan memberikan pembahasan mengenai objek penelitian dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengujian sehingga dapat memberikan hasil dan mendapatkan kesimpulan dari data yang ujikan pada penelitian. Setelah didapatkannya hasil dari pengujian yang dilakukan maka akan dilakukan pembahasan yang disesuaikan dengan hipotesis yang ada dalam penelitian.

Bab V Penutup, dalam bab ini merupakan penutup yang berisikan sebuah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan diambil dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan berikan saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya, yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya atau berbagai pihak yang berkepentingan.